

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum BMT Agritama Blitar

KSPPS BMT Agritama berdiri pada tahun 2001 pada awalnya merupakan Kelompok Swadaya Masyarakat yang bergerak pada peningkatan usaha kecil mikro (UKM) dan sering disebut Baitul Maal Wa tamwil. BMT adalah Lembaga Ekonomi (keuangan) yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai syariat Islam. BMT merupakan sebuah instansi yang menjalankan dua kegiatan secara terpadu yakni sebagai Baitul Maal melakukan kegiatan sosial dakwah sedangkan Baitul Tamwil melakukan kegiatan bisnis.

Sebagai lembaga ekonomi, BMT bergerak dalam bidang peningkatan ekonomi masyarakat kecil dan kecil bawah (mikro) melalui kegiatan menghimpun berbagai jenis simpanan atau tabungan dari anggota dan selanjutnya dikembangkan melalui investasi atau penyertaan modal usaha bagi anggota lain yang membutuhkan.

2. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari nasabah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* pada BMT Agritama Blitar berikut ini:

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* BMT Agritama Blitar adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Perempuan	27	54
Laki-laki	23	46
Total	50	100

Sumber: Data angket diolah, 2018.

Berdasarkan keterangan tabel 1.3 di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden nasabah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* BMT Agritama Blitar yang diambil sebagai sampel, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 27 orang atau 54% sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 23 orang atau 46%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota dari BMT Agritama Blitar adalah Perempuan.

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden nasabah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* BMT Agritama Blitar adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia Responden	Frekuensi	Presentasi (%)
1	20 tahun – 30 tahun	11	22
2	31 tahun – 40 tahun	19	38
3	41 tahun – 50 tahun	13	26
4	>50 tahun	7	14
	Jumlah	50	100

Sumber: Data angket diolah, 2018.

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui tentang usia responden atau nasabah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* BMT Aritama Blitar yang diambil sebagai sampel, yang menunjukkan bahwa sebagian besar berusia antara 20-30 tahun yaitu sebanyak 11 orang atau 22%, pada usia antara 31-40 tahun yaitu sebanyak 19 orang atau sebanyak 38%, pada usia antara 41-50 tahun atau sebanyak 26%, sedangkan sisanya adalah responden berusia lebih dari 50 tahun yaitu sebanyak 7 orang atau 14%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* BMT Aritama Blitar berusia antara 31-40 tahun.

c. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun data mengenai tingkat pendidikan responden nasabah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* BMT Aritama Blitar adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Responden	Prosentase (%)
1	SD	14	28
2	SMP	15	30
3	SMA	16	32
4	SARJANA	5	10
	Jumlah	50	100

Sumber: Data angket diolah 2018

Berdasarkan tingkat pendidikan pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui tentang tingkat pendidikan terakhir responden nasabah pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* BMT Aritama Blitar, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah lulusan SMA yaitu sebanyak 16 orang atau 32%. Tingkat pendidikan SMP sebanyak 15 orang atau 30%,

berpendidikan SD sebanyak 14 orang atau 28%, sedangkan yang berpendidikan Sarjana sebanyak 5 orang atau 10%.

d. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data mengenai jenis usaha responden nasabah pembiayaan

Baitul Mal Wattawil BMT Agritama Blitar adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Jenis Usaha	Responden	Prosentase (%)
1	Petani	13	26
2	Peternak	12	24
3	Pedagang	16	32
4	Pegawai Swasta	5	10
5	Ibu Rumah Tangga	4	8
	Jumlah	50	100

Sumber: Data angket diolah, 2018.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui butir-butir dalam satu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid. Dalam penelitian ini kriteria dari validitas yaitu koefisien korelasi masing-masing pertanyaan sama atau lebih besar dari 0,2787 maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada *Baitul Mal Wattawil* Agritama Blitar.

Tabel 1.7
Hail Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	Corected Item Total Correlation	Keterangan
Pembiayaan <i>Bai' Bitsaman Ajil</i> (X1)	Q1	0,385	Valid
	Q2	0,556	Valid
	Q3	0,733	Valid
	Q4	0,400	Valid
	Q5	0,556	Valid
	Q6	0,733	Valid
	Q7	0,556	Valid
Manajemen Pengelolaan (X2)	Q8	0,757	Valid
	Q9	0,684	Valid
	Q10	0,757	Valid
	Q11	0,757	Valid
	Q12	0,684	Valid
	Q13	0,525	Valid
	Q14	0,320	Valid
Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Y)	Q15	0,344	Valid
	Q16	0,721	Valid
	Q17	0,843	Valid
	Q18	0,721	Valid
	Q19	0,843	Valid
	Q20	0,826	Valid
	Q21	0,843	Valid

Sumber: Data hasil SPSS 16.0, 2018.

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,2787 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas (keadaan) merupakan ukuran suatu kestabilan dankonsistensi responden dalam hal menjawab pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner.

Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliable.

Tabel 1.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pembiayaan <i>Bai' Bitsaman Ajil</i> (X1)	0,718	Reliabel
Manajemen Pengelolaan (X2)	0,747	Reliabel
Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Y)	0,782	Reliabel

Sumber: Data hasil SPSS 16.0, 2018.

Berdasarkan tabel di atas, masing-masing variabel memiliki nilai *Chonbach's Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2, X3 dan Y adalah reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*, maka untuk mengetahui normalitas dari data peneliti menyajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06341866
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.989
Asymp. Sig. (2-tailed)		.282
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data hasil *SPSS 16.0*, 2018.

Berdasarkan hasil pengujian statistik *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* diatas menunjukkan Sig. Dengan nilai sebesar 0,282. Yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

b. Multikolinieritas

Uji multikoloniaritas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dikatakan adanya multikolonieritas jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 1.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.127	2.295		-1.363	.180		
	X1	.431	.128	.339	3.358	.002	.355	2.815
	X2	.700	.114	.617	6.118	.000	.355	2.815

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data hasil SPSS 16.0, 2018.

Dari tabel diatas nilai *VIF* pada X1 dan X2 tidak melebihi 10 dan nilai *Tolerance* X1 dan X2 lebih dari 0,1. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinealitas pada masing-masing variabel.

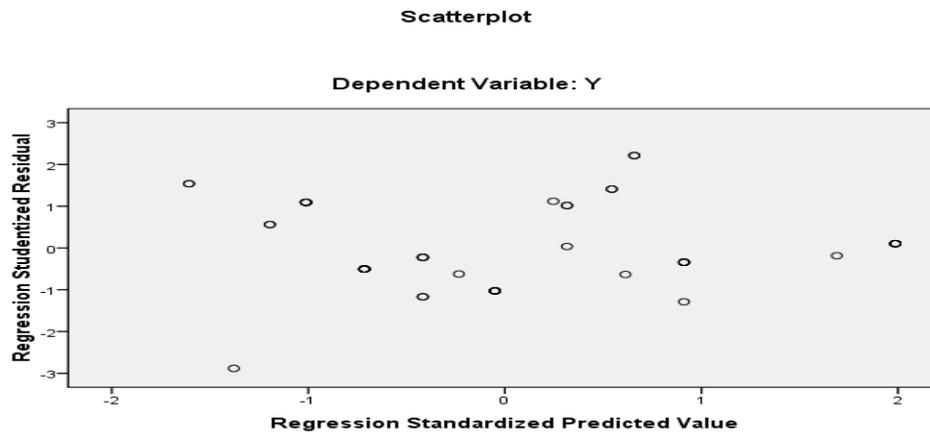
c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas apabila:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang menyebar kemudian menyempit dan melebar kembali

4. Pebaran titik- titik data tidak berpola

Gambar 2.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data hasil *SPSS 16.0*, 2018.

Keterangan dari gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedatisitas.

5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis dalam peneltian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Secara ringkas hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 1.11
Hasil Uji Regresi Linier Beranda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.127	2.295		-1.363	.180
	X1	.431	.128	.339	3.358	.002
	X2	.700	.114	.617	6.118	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data hasil SPSS 16.0, 2018.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 1.11 diatas maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

$$Y = -3,127 + 0,431X_1 + 0,700X_2 + E$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -3,127 menunjukkan penurunan pendapatan usaha mikro sebelum dipengaruhi oleh variabel pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* dan manajemen pengelolaan adalah negatif.
- Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* (b_1) bernilai positif yaitu 0,431. Artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* sebesar satu satuan, tingkat pengembalian peningkatan pendapatan usaha mikro juga akan meningkat sebesar 0,431 satuan atau 43,1%, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel manajemen pengelolaan (b_2) bernilai positif yaitu 0,700. Artinya bahwa setiap peningkatan manajemen pengelolaan sebesar

satu satuan, tingkat pengembalian peningkatan pendapatan usaha mikro juga akan meningkat sebesar 0,700 satuan atau 70%, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel independen, dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikannya. Jika nilai sig. < tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

1. H_0 : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. H_a : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 1.12
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.127	2.295		-1.363	.180
	X1	.431	.128	.339	3.358	.002
	X2	.700	.114	.617	6.118	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data hasil SPSS 16.0, 2018.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* terhadap peningkatan usaha mikro.

Dari tabel *coefficient^a* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,358 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,002. Nilai t_{hitung} (3,358) > t_{tabel} (1,67722) dan nilai sig (0,002) < 0,05 maka H_a diterima yang artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat peningkatan usaha mikro, hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan.

2. Pengaruh manajemen pengelolaan terhadap peningkatan usaha mikro.

Dari tabel *coefficient^a* diperoleh t_{hitung} sebesar 6,118 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} (6,118) > t_{tabel} (1,67722) dan nilai sig (0,000) < 0,05 maka H_a diterima yang artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat peningkatan usaha mikro, hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan.

b. Uji F

Uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh positif signifikan atau tidak, dimana jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau jika nilai sig. < 0,05 maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Berdasarkan hasil uji SPSS 16 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.13
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	271.168	2	135.584	115.001	.000 ^a
	Residual	55.412	47	1.179		
	Total	326.580	49			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data hasil SPSS 16.0, 2018.

Dari tabel *anova^b* diperoleh F_{hitung} sebesar 115,001 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} (115,001) > F_{tabel} (4,04) dan nilai sig. (0,000) < 0,05 maka H_a diterima, hal ini berarti pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* dan manajemen pengelolaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan usaha mikro.

7. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 1.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.830	.823	1.08581	1.904

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data hasil SPSS 16.0, 2018.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi (r) antara pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* dan manajemen organisasi terhadap peningkatan usaha mikro adalah sebesar 0,911. Sedangkan nilai koefisien determinasi (r^2) atau *R Square* dari persamaan regresi sebesar 0,830 dengan nilai koefisien diterminasi sebesar 83%. Hal ini menunjukkan bahwa 83% perubahan variabel dependen peningkatan usaha mikro (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel independen pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil* (X_1) dan manajemen organisasi (X_2), sedangkan sisanya 17% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dari variabel penelitian.